

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Menurut Kuznets (Jhingan, 2001) pertumbuhan ekonomi ialah suatu kenaikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek dimana kemampuan suatu negara dalam menyediakan jenis barang ekonomi semakin banyak kepada penduduknya, kemampuan ini dapat tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dilihat dari meningkatnya persediaan barang, teknologi yang semakin maju juga merupakan salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi untuk menentukan derajat pertumbuhan.

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu indikator yang dapat melihat kinerja suatu perekonomian disuatu tempat, dalam skala nasional maupun dalam skala yang lebih kecil yaitu daerah. Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai kenaikan suatu output agregatif atau suatu keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu kegiatan perekonomian atau biasa disebut Produk Domestik Bruto (PDB).

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah suatu dari nilai total output akhir yang dapat menghasilkan suatu kegiatan perekonomian yang dilakukan baik Warga Negara Indonesia (WNI) ataupun Warga Negara Asing (WNA) yang bertempat ataupun menetap di suatu daerah ataupun negara yang bersangkutan.

Indikator yang sangat penting dan selalu diperhatikan untuk mengetahui kondisi perekonomian di suatu wilayah itu baik dalam lingkup nasional, provinsi ataupun kabupaten/kota dalam suatu periode ditunjukkan di dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) akan memberikan gambaran dari kondisi tingkat kemampuan suatu daerah tersebut dalam mengelola, memanfaatkan, dan memaksimalkan sumber daya yang ada di daerah tersebut. Dengan adanya pertumbuhan penduduk juga salah satu faktor yang mendorong adanya pertumbuhan ekonomi.

Tetapi pertumbuhan penduduk juga bisa menjadi penghalang bagi pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Di dalam negara-negara yang maju pertumbuhan penduduk menjadi salah satu pendorong dalam pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh beberapa faktor pula yang meliputi investasi yang tinggi, teknologi yang lebih maju, dan hal lainnya. Namun sangat berbeda pada negara-negara berkembang karena beberapa faktor yang sangat tidak mendukung di dalam pertumbuhan ekonomi. Ekonomi yang ada di dalam negara berkembang banyak memiliki kendala seperti kurangnya modal, banyaknya penguasaan teknologi yang masih sangat sederhana, serta minimnya tenaga kerja yang masih kurang ahli di dalam bidangnya.

Dalam berbagai teori, salah satunya modal memiliki peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi, dimana modal itu dapat menentukan maju ataupun lambatnya suatu pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah, dan hal yang berpengaruh salah satunya pengeluaran pemerintah, dimana di dalam teori

pertumbuhan ekonomi pengeluaran pemerintah memiliki hubungan timbal balik yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut Hukum Wagner di dalam suatu perekonomian apabila suatu pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan maka pengeluaran pemerintah juga akan mengalami peningkatan, dimana dengan meningkatnya suatu pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan di dalam penyediaan barang publik juga mengalami peningkatan sehingga dibutuhkan pembiayaan di dalam penerimaan pemerintah dan pengeluaran pemerintah secara otomatis akan meningkat. Di samping daripada itu, pemerintah juga harus menggali sumber penerimaan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan kegiatan pemerintah daerah salah satunya adalah dengan menggali pajak daerah.

Pajak daerah memiliki peranan yang sangat penting di dalam mensejahterakan pertumbuhan ekonomi, dimana pajak daerah juga menjadi salah satu sumber pendapatan suatu daerah yang dapat dikembangkan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan daerah tersebut. Pajak daerah yaitu suatu pelaksanaan desentralisasi fiskal yang diharapkan dapat memberikan penerimaan yang bersifat signifikan kepada daerah yang bersangkutan.

Adanya peningkatnya pajak daerah, maka pemerintah daerah dapat membiayai pembangunan dan infrastruktur yang ada di daerah tersebut, dimana dengan melalui pembangunan tersebut dapat memicu pertumbuhan ekonomi daerah sehingga dapat mewujudkan pembangunan ekonomi daerah serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada hakikatnya pembangunan suatu daerah yang baik dapat dilakukan ketika terjadi kesinambungan pada tiga faktor dalam pembangunan yaitu pemerintah, masyarakat dan perusahaan swasta. Ketiga faktor tersebut memiliki peran yang sangat penting di dalam proses pembangunan. Salah satu bagian dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional yaitu pembangunan ekonomi yang ada di Kalimantan Timur yang menjadi salah satu sebagian peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Setiap daerah yang ada di Indonesia salah satunya adalah Provinsi Kalimantan Timur harus mampu dalam mencapai suatu pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan dapat mengatasi dalam permasalahan yang ada di dalam pembangunan yang sekarang terjadi di dalam era global ini. Di dalam masing-masing daerah juga memiliki hak dan kewajiban serta kebebasan dalam mengelola kekayaan daerah dan memanfaatkan dengan seoptimal mungkin.

Di dalam pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur diukur oleh data PDRB harga konstan yang menjelaskan daerah untuk menaikkan atau meningkatkan nilai tambah (output) pada kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur juga dari tahun 2015-2016 terakhir merosot meski sedikit mengalami kenaikan,

**Tabel 1.1****Data Laju Pertumbuhan PDRB di Provinsi Kalimantan Timur**

<b>Provinsi</b>	<b>Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen)</b>				
	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Kalimantan Barat	6.05	5.03	4.88	5.2	5.17
Kalimantan Tengah	7.37	6.21	7.01	6.36	6.74
Kalimantan Selatan	5.33	4.84	3.82	4.4	5.29
Kalimantan Timur	2.76	1.71	-1.2	-0.36	3.13
Kalimantan Utara	-	8.18	3.4	3.75	6.59

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan*

Yakni dari yang diketahui bahwa Provinsi Kalimantan Timur adalah Provinsi yang pertumbuhan ekonominya cukup rendah namun dilihat dari data diatas bahwa Provinsi Kalimantan Timur mengalami minus sebanyak 1,20 persen pada 2015 menjadi minus 0,36 persen pada 2016, tetapi pada tahun 2017 Provinsi Kalimantan Timur mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebanyak 3.13 persen. Sehingga dari data yang minus ini tentu menjadi perhatian karena jika dilihat Provinsi Kalimantan Timur daerah yang perkembangan ekonominya merupakan yang baik. Inilah salah satu alasan mengapa peneliti ingin menjadikan Provinsi Kalimantan Timur menjadi obyek penelitian.

Maka dari uraian yang telah dijabarkan diatas dapat ditarik untuk mengkaji lebih jauh dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pajak Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kalimantan Timur Tahun 2013-2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Pajak daerah yang tinggi bisa menjadi beban suatu daerah sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, tetapi pajak daerah juga sangat dibutuhkan didalam suatu daerah untuk mendorong adanya pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari segi pendapatan ataupun pengeluaran. Jika suatu pajak daerah tersebut juga terkontrol maka sangat berdampak pada PDRB daerah tersebut. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut bagaimana pengaruh variabel tentang pengeluaran pemerintah serta pajak daerah terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 ?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini difokuskan di dalam menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh di dalam produk domestik regional bruto di Kalimantan Timur. Adapun variabel ekonomi yang dianggap berpengaruh yaitu total pengeluaran pemerintah dan total pajak daerah. Ruang lingkup pembahasan terbatas seperti pada judul penelitian ini yang mengambil obyek pada fenomena di Provinsi Kalimantan Timur.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan pajak daerah terhadap produk domestik regional bruto di Kalimantan Timur tahun 2013-2017.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dibuatnya penelitian ini untuk memberikan banyak manfaat bagi :

1. Sebagai sumbangsih acuan buat para pembuat kebijakan sebagai bahan dalam mengambil suatu kebijakan.
2. Sebagai acuan ataupun bahan referensi yang akan membuat penelitian selanjutnya.
3. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan informasi bagi para peneliti selanjutnya



